

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Studi Etnofarmakognosi Jenis-jenis Tumbuhan Di Desa Kokotobo Kecamatan Adonara Tengah Kabupaten Flores Timur Sebagai Media Pembelajaran Biologi Berupa Booklet dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian Studi Etnofarmakognosi Tumbuhan Di Desa Kokotobo Kecamatan Adonara Tengah Kabupaten Flores Timur diperoleh 25 jenis tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan untuk mengobati penyakit pada manusia yang mana dikelompokkan ke dalam 15 famili. 25 jenis tumbuhan berkhasiat obat yang ditemukan yaitu : pacing (*Costus speciosus* Smith), pegagan (*Centella asiatica* L), kasingsat (*Senna occidentalis* L), gingseng jawa (*Talinum piniculatum* Gaertn), jambu biji (*Psidium guajava* L.), daun sidaguri (*Sida rhombifolia* L), kemiri (*Aleurites moluccana* L), temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb), kunyit (*Curcuma domestica* Val), jahe (*Zingiber officinale* Roscoe), lengkuas (*Alpina galanga* L), jarak pagar (*Jatropha curcas* L), katemas (*Euphorbia heterophylla* L), cocor bebek (*Kalanchoe pinnata* Pres), alang-alang (*Imperata cylindrica* L), pulutan (*Urena lobata* L), patikan kebo (*Euphorbia hirta* L), ketul (*Bidens pilosa* L), kanunang (*Cordia myxa* L), brotowali (*Tinospora crispa* L), daun kirinyuh (*Chromolaena odorata* L), kersen (*Muntingia calabura* L), kumis kucing (*Orthosiphon aristatus* Blume), kacang gude/undis (*Cajanus cajan* L), dan kemarungan (*Coccinia grandis* L). Sedangkan tumbuhan

berkhasiat obat yang dimanfaatkan untuk mengobati penyakit pada hewan diperoleh 5 jenis tumbuhan yang terdiri dari 5 famili diantaranya : mahoni (*Swietenia mahogoni* L), kudo (*Lannea coromandelica* Merr), ekor naga (*Rhaphidophora pinnata* L), tembakau (*Nicotiana tabacum* L) dan binahong (*Anredera cordifolia* L).

2. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat adalah daun (Folium), rimpang (Rhizoma), batang (Caulis), biji (Semen), akar (Radix) dan kulit kayu (Cortex). Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan yaitu daunnya.
3. Jenis penyakit pada manusia yang diobati dengan menggunakan tumbuhan obat yaitu; keputihan, kencing batu, batuk, penyakit dalam, panas tinggi, panas dalam, sakit perut, menceret, bisul, lambung, mengatasi panu, menurunkan demam, sakit gigi, mengatasi BAB tidak lancar dan keras, kepala sakit, gatal-gatal, diare, cacar air, malaria, menghentikan pendarahan saat terluka, batu ginjal, serampa, bintik-bintik merah pada bayi. Sedangkan jenis penyakit pada hewan yang diobati dengan tumbuhan obat yaitu; pilek, nafsu makan menurun, luka nana, dan cacingan.
4. Cara pengolahan tumbuhan yang digunakan sebagai obat yaitu direbus, diremas, ditempelkan, diteteskan, ditumbuk, dan langsung digunakan. Cara pengolahan yang paling banyak digunakan adalah dengan cara direbus dan ditumbuk.

5. Jenis tumbuhan yang dibudidayakan oleh masyarakat di Desa Kokotobo yaitu: jahe, temulawak, kunyit, lengkuas, gingseng jawa, kemarungan, kasingsat.
6. Hasil uji kelayakan pengembangan booklet Studi Etnofarmakognosi Jenis-jenis Tumbuhan di Desa Kokotobo dinyatakan sangat valid dan layak digunakan sebagai media pembelajaran biologi dilihat dari persentase hasil evaluasi validator ahli materi yaitu 97,5% dan validator ahli media yaitu 87%, dan beberapa komentar dan saran dari kedua validator.

## **B. Saran**

1. Adanya upaya untuk melestarikan pengetahuan umum tentang tumbuhan yang berkhasiat obat, agar pengetahuan tersebut tetap terjaga dan tidak hilang.
2. Tanaman yang berkhasiat obat harus dilestarikan agar keberadaannya tidak punah
3. Dilakukan penelitian lanjutan pada validasi booklet sehingga layak untuk digunakan.